

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

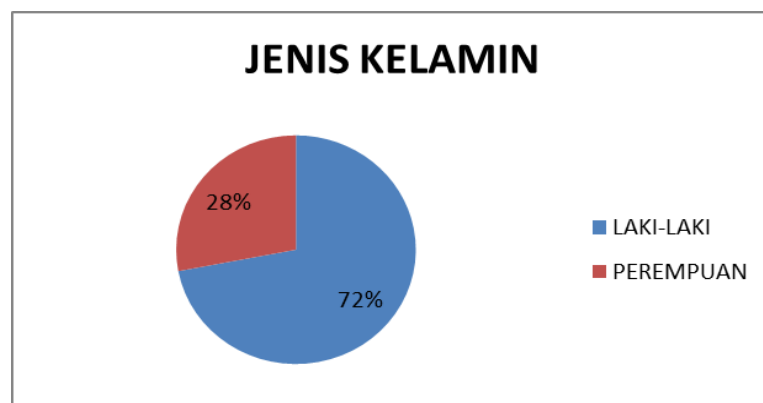
A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 13 Sesetan sebanyak 12 guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan dengan rincian delapan ruangan kelas, satu ruangan UKS, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan guru, dua kamar mandi, dan satu kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti tiga buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, satu buah Mushola, parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas III A dan IV A sebanyak 74 orang siswa tetapi jumlah yang diteliti hanya 25 orang siswa yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesetan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 3 : Karakteristik siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas III dan IV di SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 18 siswa (72%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 25 siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

- a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019

Tabel 4
Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) Pada Siswa Kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	18	72
2	Sedang	6	24
3	Buruk	1	4
	Jumlah	25	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu 72% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik sedangkan dengan kriteria buruk sebesar 4%.

- b. Rata-rata Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019

Tabel 5
Rata-rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*)
Pada Siswa Kelas III dan IV SDN 13 Seseetan
Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai <i>OHI-S</i>
1	Baik	18	12,50
2	Sedang	6	9,98
3	Buruk	1	3,32
	Jumlah	25	25,8
	Rata-rata	-	1,03

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 sebesar 1,03 dan termasuk dalam kriteria baik.

- c. Persentase siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 yang terkena karies gigi

Tabel 6
Persentase Siswa Kelas III dan IV SDN 13 Seseetan
Denpasar Selatan Tahun 2019 yang Terkena Karies Gigi

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	14	56
2	Karies	11	44
	Jumlah	25	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 11 siswa yang terkena karies gigi yaitu dengan persentase sebesar 44%.

- d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019

Hasil penelitian terhadap karies gigi dari 25 siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi siswa yaitu sebesar 0,68 dengan kategori sangat.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

- a. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut

- 1) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$\frac{18}{25} \times 100\%$$
$$= 72\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 72%.

- 2) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$\frac{6}{25} \times 100\%$$

$$= 24\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 13 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 24%.

- 3) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{25} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 13 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 4%.

- 4) Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut siswa

$$x = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI-S \text{ siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{25,8}{25}$$

$$= 1,03$$

Jadi, rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 13 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu sebesar 1,03.

b. Data karies gigi

- 1) Persentase siswa yang terkena karies

$$\frac{\Sigma \text{ siswa yang terkena karies}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{11}{25} \times 100\% \\ & = 44\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 yang terkena karies yaitu sebesar 44%.

2) Rata-rata karies gigi pada siswa

$$\begin{aligned} & = \frac{\Sigma \text{ gigi yang mengalami karies}}{\Sigma \text{ seluruh siswa yang diperiksa}} \\ & = \frac{17}{25} \\ & = 0,68 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi siswa kelas III dan IV SDN 13 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu sebesar 0,68

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang variabel kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 72% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik dengan rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 1,03 dengan kriteria baik. Hasil ini apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$ (Kemenkes RI, 2012). Menurut Manson *dalam* Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit jaringan keras maupun lunak gigi, menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian tentang variabel karies gigi menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa kelas III dan IV SDN 13 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 didapat sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 44% siswa yang mengalami karies gigi dengan rata-rata karies gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 13 Sasetan adalah 0,68. Menurut WHO nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah. Hasil ini apabila dibandingkan dengan target *DMF-T* nasional, maka sudah mencapai target *DMF-T* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu ≤ 1 (Kemenkes RI, 2012). Hal ini mungkin disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa faktor penyebab karies gigi salah satunya yaitu faktor *internal*. Faktor *internal* berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Dimana plak merupakan endapan lunak dari sisa-sisa makanan yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari air liur (*saliva*), sisa-sisa makanan dan aneka ragam *mikroorganisme*. Selain *mikroorganisme*, *substrat* juga mempengaruhi terjadinya karies gigi. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. *Substrat* ini berpengaruh terhadap karies di dalam mulut. Bentuk permukaan gigi juga dapat menyebabkan karies gigi. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi fisik yang berbeda pada tiap-tiap orang dengan adanya perbedaan pada bentuk gigi dan volume air ludah. Bentuk gigi dengan lekukan yang dalam lebih rentan terkena karies. Begitu pula didukung dengan volume air

ludah yang sedikit. Susunan gigi geligi yang berjejal dan saling tumpang tindih juga sangat berpengaruh terhadap karies. Waktu juga dapat mempengaruhi terbentuknya karies dalam artian kecepatan terbentuknya karies serta lamanya *substrat* menempel di permukaan gigi tanpa adanya pembersihan akan memudahkan timbulnya karies gigi.